



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Merdeka.com merupakan salah satu media baru di bidang jurnalisme yang berbasis *online* hasil dari gabungan antara media dan teknologi. Sebelumnya *Merdeka.com* dibangun oleh perusahaan teknologi yang terdiri dari orang-orang yang memahami PHP (*Personal Home Page*) & *Apache/FreeBSD* atau orang-orang yang mengerti pemograman daripada pengetahuan mengenai ilmu jurnalistik. *Merdeka.com* pernah bergabung dengan *Channel News Asia* yang merupakan media milik Singapura, selain itu *Merdeka.com* pernah terdaftar dan dimiliki oleh orang Malaysia dan berhasil diambil kembali pada tahun 2012, dan akhirnya *Merdeka.com* menjadi portal digital bagian dari anak perusahaan EMTEK yaitu PT. Kreatif Media Karya (KMK) KapanLagi Youniverse atau KLY.

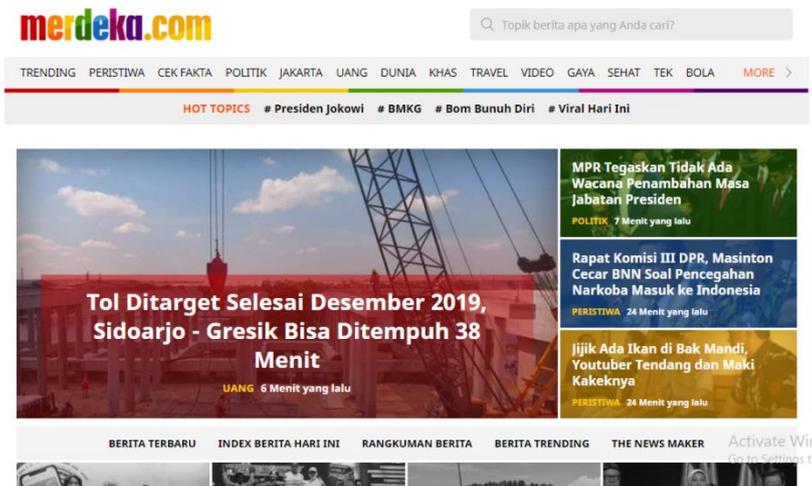
Gambar 2.1 Logo Merdeka.com



Sumber: *Merdeka.com*

Salah satu alasan mengapa *Merdeka.com* bergabung dalam KLY berdasarkan penuturan Pemimpin Redaksi *Merdeka.com* Ramadhian Fadillah mengatakan bahwa CEO *KapanLagi* Steve Christian sudah memiliki situs *KapanLagi* dengan konten seperti *Infotainment*, *Lifestyle*, dan sebagainya tetapi belum memiliki konten dengan kanal *news* atau berita sehingga *Merdeka.com* ditarik pertama kali untuk membuat situs *news*.

Gambar 2.2 Tampilan Website *Merdeka.com*



Sumber: *Merdeka.com*

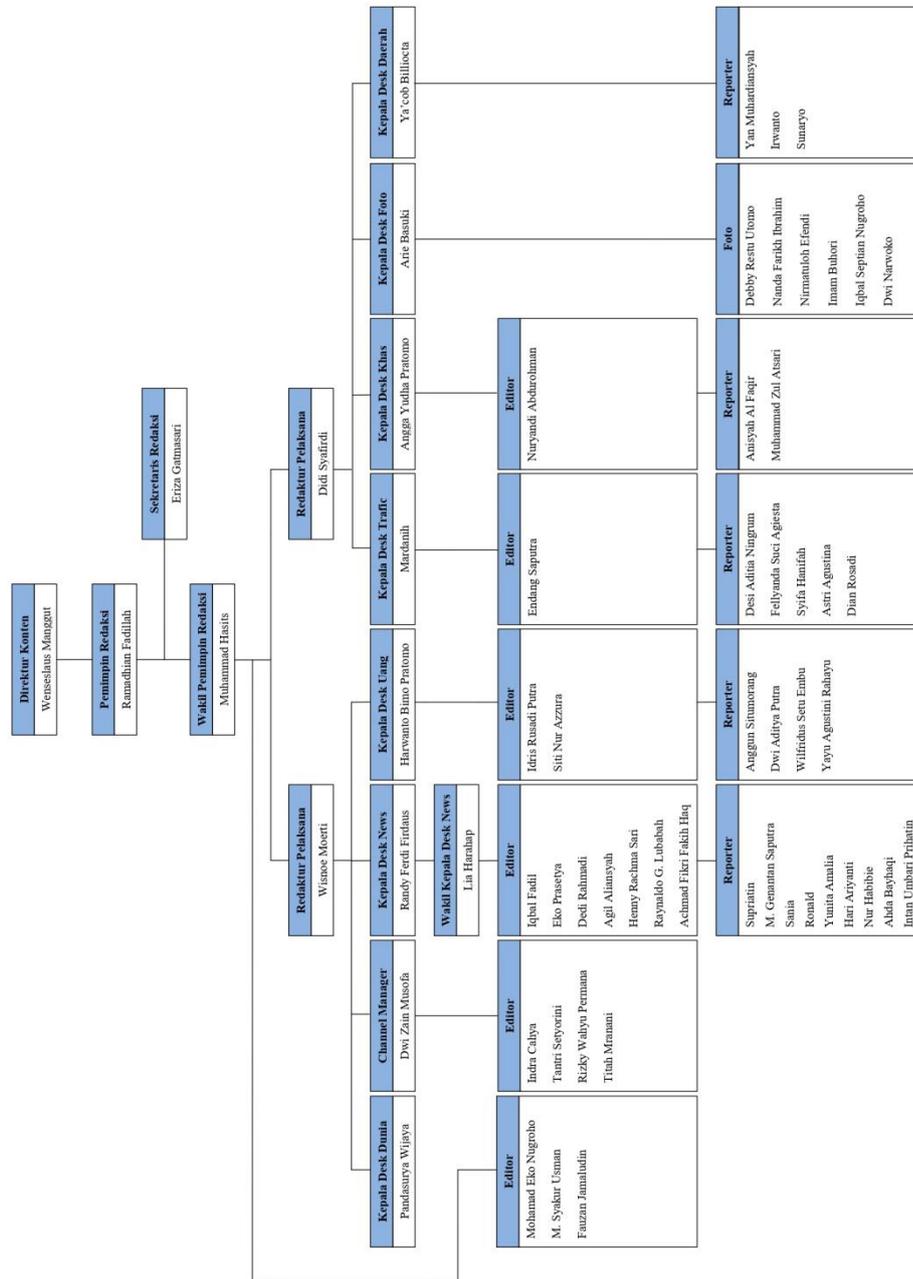
Merdeka.com telah berdiri sejak 21 Februari 2012 dengan para pekerja media yang berasal dari beragam latar belakang jurnalis seperti *Detik.com*, *Sindo*, dan sebagainya. *Merdeka.com* didirikan dengan tujuan untuk mencerdaskan yang tidak hanya mengenai *traffic* dan menjadi wadah untuk memuat artikel atau informasi yang tidak dapat dimuat oleh media lain. Selain itu, *Merdeka.com* juga ingin menjadi sebuah media yang dapat diakses oleh jutaan orang dengan memanfaatkan teknologi, tanpa ada batasan atau dibatasi. *Merdeka.com* berdiri dilandasi dua visi misi yang dianut. Pertama untuk menciptakan sebuah media

yang dapat memberikan informasi yang mampu mencerdaskan pembacanya. Kedua adalah *clearing house*, di mana *Merdeka.com* mampu menjadi sebuah media yang dapat menyediakan wadah untuk memberikan informasi yang benar dan akurat terhadap informasi yang beredar di masyarakat. Artinya, di era 4.0, media memiliki tanggung jawab yang lebih besar sebagai penjelasan terhadap isu-isu yang beredar, mana yang benar dan mana yang salah

Merdeka.com memiliki 27 kanal yaitu, Trending, Peristiwa, Cek Fakta, Politik, Jakarta, Uang, Dunia, Khas, Travel, Video, Gaya, Sehat, Tek, Bola, Kolom, Properti, Artis, Sport, Oto, Foto, Profil, Bandung, Malang, Banyuwangi, Tabanan, Semarang, dan Bitung.

2.1.2 Struktur Organisasi

Tabel 2.1 Struktur Organisasi *Merdeka.com*



Sumber: *Merdeka.com*

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Dunia

Divisi atau *desk* Dunia dikepalai oleh Pandasurya Wijaya yang sekaligus menjadi editor berita. Setiap hari, isu-isu yang menarik menurut editor akan dilaporkan sehari sebelumnya melalui *group* Whatsapp yang anggotanya terdiri dari redaktur pelaksana dan kepala editor setiap *desk* di kanal *Merdeka.com*. Pemberitaan yang naik dan dipublikasikan di kanal Dunia berdasarkan hasil rapat dan diskusi antara kepala *desk* Dunia dan redaktur pelaksana di *Merdeka.com*. Editor mencari isu-isu melalui media *online* global, seperti *Reuters*, *Aljazeera*, *Asiaone*, *BBC*, dan sebagainya. Selain itu, editor juga memantau isu-isu global melalui media social yaitu Twitter dan Facebook.

Editor biasanya memilih atau menentukan isu-isu yang ingin diangkat di kanal berdasarkan kejadian atau peristiwa yang sedang menjadi sorotan dunia atau isu yang dianggap menarik dibahas oleh berbagai media, misalnya kerusuhan yang terjadi di Hongkong akibat RUU ekstradisi yang akhirnya ditangguhkan, pertikaian antara Kashmir dan Taliban, kebakaran hutan di Amazon, pemakzulan Trump, polusi udara, hingga isu nasional seperti kebakaran hutan di Riau, Kalimantan, dan kerusuhan di Papua Barat.

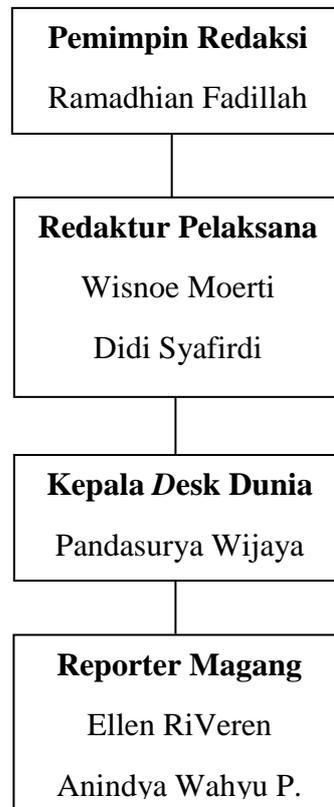
Pekerjaan penulis sebagai reporter secara garis besar selama melakukan kerja magang adalah mencari atau melansir berita mengenai isu yang ingin diangkat oleh editor melalui *Twitter* atau media *online* global sesuai dengan yang direkomendasikan dan boleh dipakai sebagai rujukan di *Merdeka.com* seperti *The Guardian*, *CNN*, *Reuters*, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga dapat menulis ulang berita yang sudah ditulis di *Liputan6.com*. Berita yang ditulis oleh penulis

tidak hanya dari editor saja melainkan penulis dapat mengajukan bahan berita yang penulis anggap menarik kepada editor. Jika disetujui, maka penulis dapat membuat berita tersebut.

Dalam hal melansir, tugas penulis adalah menerjemahkan berita yang ditulis menggunakan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Penulis sebagai reporter harus mampu menyusun berita yang telah diterjemahkan dengan terstruktur dan menggunakan bahasa yang ringan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Penulis juga dibebaskan untuk menentukan *angle* penulisan dan judul berita kepada editor.

Penulis tidak hanya bertugas di dalam kantor dan menulis berita saja, melainkan beberapa kesempatan penulis juga melakukan kerja jurnalistik lainnya yaitu meliput acara, kegiatan, atau kejadian yang berhubungan dengan desk dunia. Penulis selama melakukan kerja magang telah diberikan tugas meliput, seperti acara Regional Conference of Digital Diplomacy yang merupakan acara yang digelar oleh Menteri Luar Negeri Retno L. P. Marsudi, dan atau melakukan wawancara mengenai isu suaka.

Bagan 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Dunia



2.2.1 Ruang Lingkup Kerja Divisi Khas

Divisi Khas dikepalai oleh Angga Yudha Pratomo dan Nuryandi Abdurohman sebagai editor. Divisi Khas memiliki tugas untuk membuat liputan khusus terkait isu tertentu. Isu-isu yang diangkat di kanal khas biasanya berupa *indepth interview*, contohnya terkait isu politik atau isu yang tidak dapat dimuat oleh kanal lain. *Output* yang dihasilkan dalam bentuk tulisan panjang maupun video. Dalam bentuk tulisan, hasil tulisan dimuat di *Merdeka.com* setiap Senin, Rabu, dan Jumat setiap minggunya. Jenis tulisan yang dihasilkan berupa investigasi, laporan mendalam, maupun *side story*, wawancara khusus, dan laporan mendalam ke arah *feature*. Berbeda dengan tulisan, video menghasilkan video berupa

dokumenter dengan durasi minimal 15 menit hingga 40 menit. Pembuatan video dokumenter, *desk* Khas tidak hanya berasal dari lingkup khas saja, melainkan dapat berasal dari reporter beda divisi, sesuai dengan isu yang ingin diangkat. Video dokumenter dimuat di kanal khas memiliki waktu yang tidak tentu. Video bisa dipublikasikan setiap sebulan sekali, tiga bulan sekali, dan bahkan setiap setahun sekali.

Kepala divisi Khas bertugas untuk melakukan kontrol terhadap setiap tulisan atau video yang akan dimuat. Selain itu kepala divisi juga memiliki tugas untuk memberikan keputusan mengenai isu atau tema yang akan dikerjakan sesuai dengan diskusi bersama editor. Editor divisi khas bertugas menentukan isu, memberikan keputusan apakah suatu isu yang akan diangkat dapat dikerjakan atau tidak. Selain itu, editor juga berperan sebagai reporter yang turun langsung ke lapangan serta mengedit video hasil dari peliputan.

Bagan 2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Khas

Berikut adalah struktur organisasi tugas akhir dokumenter di divisi Khas

Merdeka.com.

